

**Intisari:** Anak-anak yang manis, jagalah persahabatan yang sangat baik. Jika Anda sampai dinodai oleh pergaulan buruk, Anda pun jatuh. Pergaulan buruk membuat intelek Anda merosot.

**Pertanyaan:** Anda anak-anak harus memiliki gelombang antusiasme untuk apa?

**Jawaban:** Anda harus memiliki gelombang antusiasme untuk pergi dan melakukan pelayanan di setiap desa. Apa pun yang Anda miliki, gunakanlah itu untuk melakukan pelayanan. Sang Ayah menasihatkan kepada Anda, “Anak-anak, bebaskanlah diri Anda dari semua dukungan dunia lama ini. Jangan memiliki keterikatan pada apa pun di sini. Jangan mengikatkan hati Anda pada apa pun.”

**Lagu:** Bawalah kami menjauh dari daratan dosa ini ke tempat istirahat dan kenyamanan.

Om shanti. Entah dunia jiwa-jiwa berdosa ini maupun dunia jiwa-jiwa dermawan yang suci itu, “dunia” selalu mengacu kepada jenis jiwa yang menghuninya. Manusia di dunia ini memanggil-manggil Tuhan, semata-mata karena di sini ada kesengsaraan. Tidak ada siapa pun di dunia jiwa-jiwa dermawan yang suci itu yang memanggil-manggil Tuhan untuk membawa mereka ke tempat lain. Anda anak-anak mengerti bahwa bukan seorang pandit, saniyasi, atau ahli kitab suci yang memberitahukan semua ini kepada Anda. Orang ini sendiri (Brahma Baba) berkata, “Saya juga tidak mengetahui tentang pengetahuan ini sebelumnya. Saya dahulu begitu banyak mempelajari Ramayana dan kitab-kitab suci yang lain.” Saya memberikan pengetahuan ini kepada Anda, dan Brahma ini juga mendengarkannya. Ini sekarang adalah dunia jiwa-jiwa berdosa. Tentang jiwa-jiwa dermawan yang suci, orang mengatakan bahwa mereka dahulu pernah ada, tetapi sudah tiada. Orang-orang sekadar pergi untuk memuja mereka, kemudian pulang. Mereka juga memuja Shiva. Namun, siapa yang Anda anak-anak puja? Anda tahu bahwa Yang Maha Tinggi adalah Tuhan Shiva. Beliau adalah Sang Ayah, Pengajar, dan Pemimpin yang patuh. Tidak ada guru lain yang bisa menjamin bahwa dirinya bisa membawa Anda pulang bersamanya; bagaimanapun juga, tidak ada seorang pun yang bisa membawa jiwa-jiwa lain pulang. Anda sekarang sedang duduk secara pribadi di hadapan Baba, tetapi begitu Anda meninggalkan tempat ini dan pulang ke rumah, Anda melupakan ini. Anda begitu senang mendengarkan Beliau secara pribadi. Sang Ayah berulang kali berkata, “Anak-anak, belajarlah dengan tekun. Jangan ceroboh mengenai ini. Jangan terperangkap dalam pergaulan buruk. Jika tidak, intelek Anda akan semakin merosot.” Anda anak-anak tahu seperti apa Anda tadinya dan dosa-dosa apa yang telah Anda lakukan. Anda sekarang sedang menjadi manusia-manusia ilahi. Dunia lama ini akan dihancurkan. Jadi, untuk apa Anda mengkhawatirkan tentang gedung-gedung di sini? Anda harus melupakan segala sesuatu dari dunia ini. Jika tidak, itu akan mendatangkan rintangan. Hati kita tidak terikat pada dunia ini. Kita akan pergi dan membangun istana-istana kita, yang bertatahkan berlian dan permata, di dunia baru. Jika Anda masih menyukai uang atau hal lain di dunia ini, Anda pasti akan tetap memiliki keterikatan terhadapnya pada saat meninggalkan badan. Jika Anda terus mengatakan, “Milik saya, milik saya,” itu akan muncul di depan Anda pada saat terakhir. Segala sesuatu di sini harus dihancurkan, kemudian kita akan pergi ke kerajaan kita. Jadi, untuk apa kita mengikatkan hati kita kepada dunia ini? Di sana, ada berlimpah kebahagiaan; namanya adalah surga. Kita sekarang akan pulang ke rumah kita. Rumah ini adalah rumah Rahwana, bukan rumah kita. Kita harus berupaya untuk terbebas darinya. Baba menginspirasi kita untuk membebaskan diri dari segala dukungan dunia lama ini. Inilah sebabnya, Sang Ayah berkata, “Jangan memiliki keterikatan terhadap apa pun di sini.” Perut Anda tidak memerlukan banyak. Ada

begitu banyak pengeluaran untuk hal-hal yang tak berguna. Anda anak-anak harus begitu antusias tentang melakukan pelayanan. Ada banyak anak yang berminat melakukan pelayanan di desa-desa, tetapi apa gunanya mereka yang tidak berminat melakukan pelayanan? Sebagaimana Sang Ayah, demikian juga seharusnya anak-anak Beliau. Anda harus menyampaikan pengenalan Sang Ayah kepada semua orang, “Ingatlah Sang Ayah dan klaimlah warisan Anda dari Beliau.” Anak-anak berminat untuk pergi dan melakukan pelayanan Baba. Sang Ayah memberikan keberanian ekstra kepada anak-anak. Beliau telah datang untuk melayani Anda. Segala sesuatu adalah demi pelayanan. Anda harus menyampaikan pengenalan Sang Ayah kepada semua orang. Sang Ayah itu Esa. Beliau datang ke Bharata; di masa lalu, ada pemerintahan manusia ilahi di Bharata. Kerajaan Lakshmi dan Narayana, kemudian kerajaan Rama dan Sita, hanyalah persoalan kemarin. Selanjutnya, mereka terjerumus ke jalan dosa. Kerajaan Rahwana dimulai dan mereka terus menuruni anak tangga. Sekarang, tahapan naik hanyalah persoalan satu detik. Ada cinta kasih sejati, ada cinta kasih palsu. Hanya jika Anda menyadari diri sebagai jiwa, barulah Anda bisa memiliki cinta kasih sejati bagi Sang Ayah. Di dunia ini, cinta kasih anak-anak bersifat palsu. Dunia ini akan dihancurkan. Mereka yang melakukan pelayanan tidak akan pernah kelaparan. Maka, Anda anak-anak harus berminat melakukan pelayanan. Misi Ketuhanan Anda sangatlah mudah. Tidak ada yang memahami cara agama ini didirikan. Kristus dahulu datang untuk mendirikan agama Kristen, dan agama itu sekarang sudah berkembang. Namun, meskipun mereka mengikuti petunjuk pendiri agama mereka, umat tersebut terus merosot. Anda anak-anak sekarang harus berkesadaran jiwa. Kita melupakan Sang Ayah sepanjang setengah siklus di kerajaan Rahwana. Sekarang, Beliau sudah datang dan membangunkan kita. Baba berkata, “Sesuai dengan drama, Anda memang harus jatuh; itu bukan kesalahan Anda. Seperti inilah jadinya kondisi dunia di kerajaan Rahwana.” Sang Ayah berkata, “Saya kini telah datang untuk mengajar Anda. Anda sekarang harus mengklaim kerajaan Anda kembali. Saya tidak memberi Anda kesulitan lain sama sekali. Pertama, jangan menyantap makanan kotor yang dimasak di luar, dan teruslah mengingat Saya saja.” Anda anak-anak sekarang tahu bahwa siklus drama ini terus berulang. Intelek Anda memiliki pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir drama. Anda bisa menjelaskan ini kepada siapa pun. Pertama-tama, harus ada ingatan akan Sang Ayah. Untuk melakukan pelayanan, berkumpullah dengan orang-orang dan bertemanlah dengan mereka. Bahkan Anda, para ibu, juga harus pergi ke luar. Anda tidak perlu takut dalam hal ini. Anda akan dibekali dengan sejumlah gambar dan segalanya yang diperlukan. Anda akan mampu melakukan banyak pelayanan. Saat Anda meninggalkan mereka, mereka pasti bertanya, “Siapa yang akan mengajar kami jika Anda pergi?” Jawablah mereka, “Kami dipersiapkan untuk melakukan pelayanan; Anda cukup mengaturkan akomodasi dan lain-lain.” Anda kemudian akan menjadi instrumen yang memberikan manfaat kepada banyak orang. Baba mendorong Anda untuk melakukan pelayanan. Jika anak-anak memiliki keberanian, pelayanan pun berkembang. Ini bukan jenis perkumpulan yang hanya berlangsung selama 10-15 hari, kemudian berakhir. Perkumpulan spiritual ini berlanjut untuk seterusnya. Pertemuan antara jiwa-jiwa dengan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi berlangsung dalam perkumpulan (mela) yang sejati ini. Pertemuan ini sekarang berlangsung. Pertemuan ini akan berakhir sesudah pelayanan terlaksana hingga komplet. Sesuai dengan drama, Anda anak-anak harus sangat berminat melakukan pelayanan. Pengetahuan yang terkandung dalam diri Sang Ayah yang tak terbatas juga terkandung dalam intelek Anda, anak-anak. Kita sedang dijadikan begitu luhur oleh Sang Ayah Yang Maha Tinggi. Berbicaralah seperti ini kepada diri Anda. Adakanlah seminar di antara Anda sendiri. Mintalah nasihat Baba tentang cara menyibukkan diri dalam melakukan pelayanan. Jika Anda perlu bantuan, Baba – Yang Esa, yang hati-Nya sedemikian besar – ada di sini. Semua ini sudah ditakdirkan di dalam drama. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Bagaimana lagi pendirian bisa berlangsung? Selain itu, mereka yang melakukan sesuatu pasti menerima imbalan atas

apa pun yang mereka kerjakan. Anda anak-anak sekarang sedang diubah dari berintelek batu menjadi berintelek berlian. Sang Ayah menjadikan Anda sedemikian lurus (benar) dengan pengetahuan ini, tetapi Maya kemudian membekap hidung Anda dan memutar Anda ke arah berlawanan. Anda anak-anak harus menjaga pergaulan yang sangat baik. Jika Anda ternoda oleh pergaulan buruk, Anda pun jatuh. Baba melarang Anda menonton film. Mereka yang terbiasa menonton film tidak bisa berhenti menjadi tidak suci. Aktivitas semua orang di dunia ini kotor. Namanya adalah rumah bordil. Sang Ayah sedang mendirikan Kuil Shiva. Rumah bordil ini harus dibakar. Semua jiwa di dunia ini sedang terlelap dalam tidur iblis Kumbhakarna. Anda mengerti bahwa Anda sedang menuju Kuil Shiva. Sebelum ini, kita juga bagaikan monyet. Ada kisah mengenainya dalam Ramayana. Anda sekarang telah menjadi pembantu-pembantu Sang Ayah. Anda sedang mendirikan kerajaan Anda dengan kekuatan Anda sendiri. Kerajaan Rahwana ini akan dihancurkan. Baba terus menunjukkan berbagai taktik kepada Anda, anak-anak. Jika Anda tidak mendonasikan pengetahuan ini kepada siapa pun, bagaimana mungkin Anda bisa memetik buahnya? Anda hanya boleh makan sesudah menunjukkan jalan ini kepada 10 hingga 15 orang. Terlebih dahulu, lakukanlah perbuatan amal, kemudian barulah datang kemari. Hanya dalam hal inilah terkandung manfaat. Jangan mengingat manusia berbadan. Dunia ini tidak suci. Ingatlah Sang Ayah Yang Esa, Sang Penyuci, maka Anda akan menjadi master atas dunia yang suci. Pikiran terakhir Anda akan mengantarkan Anda menuju ke destinasi Anda. Jadi, pertama-tama, sampaikanlah pesan ini kepada seseorang atau yang lain, kemudian kembalilah kemari dan makanlah. Teruslah memberi tahu semua orang bahwa dengan mengingat Sang Ayah, mereka bisa mengklaim status tinggi. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

#### **Kelas Malam – 17/03/1968**

Kapan pun Anda harus menyampaikan ceramah di suatu tempat, Anda harus berkumpul dengan orang lain, tiga sampai empat kali, dan mengadakan gladi kotor. Persiapkan poin-poin dengan menghaluskannya dan membuat beberapa tambahan, maka Anda akan bisa menyampaikan ceramah yang bagus. Jika Anda menang dalam topik utama (yaitu siapa sebenarnya Tuhan Dari Gita), Anda akan menang dalam segala sesuatu. Ada banyak konferensi yang akan dilangsungkan untuk ini, bukan? Anda paham bahwa pohon ini pasti akan bertumbuh. Semua anak pasti akan mengalami badai-badai Maya. Biasanya, anak-anak menulis, “Baba, saya ditampar oleh sifat buruk nafsu birahi.” Ini disebut sepenuhnya kehilangan pendapatan yang sudah Anda kumpulkan. Jika Anda marah, memang terjadi kerugian, tetapi untuk nafsu birahi, Anda sudah diberi penjelasan, “Anda bisa menjadi penakluk dunia dengan menaklukkan sifat buruk nafsu birahi. Namun, jika Anda kalah oleh sifat buruk nafsu birahi, Anda kalah terhadap segala sesuatu.” Mereka yang dikalahkan oleh sifat buruk nafsu birahi kehilangan seluruh pendapatan mereka dan harus menanggung hukuman. Destinasi ini begitu tinggi, jadi Anda harus sangat waspada. Anda anak-anak tahu bahwa Anda telah menerima kedaulatan ini 5000 tahun yang lalu. Kerajaan ilahi sekarang sedang didirikan kembali. Kita akan memasuki kerajaan itu dengan mempelajari studi ini. Segala sesuatu tergantung pada cara Anda belajar. Hanya jika Anda mempelajari dan meresapkan ini, barulah Anda bisa menjadi setara dengan Sang Ayah. Rapor juga diperlukan, agar Anda bisa menyadari tentang seberapa banyak jiwa yang sudah Anda jadikan setara dengan diri Anda. Semakin banyak yang Anda resapkan, semakin manis Anda jadinya. Anak-anak, Anda harus menjadi begitu indah dan menyenangkan. Orang-orang sudah berupaya sedemikian keras untuk memasuki

kebebasan, tetapi hari yang mereka nanti-nantikan itu sudah tiba bagi Anda, anak-anak. Sang Ayah memberikan kebebasan dan kebebasan dalam hidup kepada semua jiwa pada saat yang sama. Hanya mereka, yang berupaya untuk menjadi manusia ilahi, yang bisa menerima kebebasan dalam hidup, sedangkan semua jiwa yang lain akan memasuki kebebasan. Anda tidak bisa membuat perhitungan yang akurat. Sebagian jiwa akan tertinggal dan menerima penglihatan ilahi tentang penghancuran. Mereka akan menyaksikan waktu yang indah ini. Anda harus berupaya dalam segala situasi. Bukan berarti bahwa jika Anda sekadar duduk mengingat Baba, segala sesuatu akan terlaksana dan Anda bisa menerima rumah. Tidak, yang akan terjadi hanyalah hal-hal yang sudah ditakdirkan di dalam drama, jadi jangan memiliki ekspektasi apa pun. Anda harus berupaya, tetapi hanya hal-hal yang ditakdirkan di dalam drama yang akan terjadi. Seiring perkembangan Anda lebih lanjut, sikap mental Anda akan menjadi sikap mental persaudaraan. Semakin besar upaya yang Anda lakukan, semakin mampu Anda mempertahankan sikap mental tersebut. Kita dahulu datang tanpa badan, dan sekarang kita sudah menyelesaikan siklus 84 kelahiran. Sang Ayah berkata, “Anda sekarang harus pulang ke rumah dalam tahapan karmateet Anda.” Sesungguhnya, jangan berdebat dengan siapa pun mengenai kitab-kitab suci. Hal yang utama adalah mengingat Baba serta memahami permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Anda harus menjadi penguasa dunia. Anda hanya perlu memahami siklus ini. Ini disebut menerima kebebasan dalam hidup dalam sedetik. Anda anak-anak seharusnya takjub. Pemujaan berlangsung sepanjang setengah siklus, dan pada masa itu, pengetahuan ini tidak ada. Hanya Sang Ayahlah yang memiliki pengetahuan ini. Anda harus mempelajari pengetahuan ini dari Sang Ayah. Sang Ayah begitu tidak biasa; inilah sebabnya, hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa yang bisa muncul. Para pengajar itu tidak mungkin berkata seperti ini, tetapi Yang Esa mengatakan, “Sayalah Sang Ayah, Pengajar, dan Guru.” Maka, orang-orang pun takjub saat mereka mendengarnya. Bharata disebut sebagai “Ibu Pertiwi” karena nama Amba begitu terkenal. Ada banyak pekan raya yang diselenggarakan dalam nama Amba. Nama “Amba” begitu manis. Bahkan anak-anak kecil pun sangat mengasihi ibu-ibu mereka, karena ibulah yang memberi makan dan merawat mereka. Sekarang, Anda juga memerlukan Baba (Ayah) dari Amba. Anak perempuan itu (Jagadamba Saraswati) diadopsi dan dia tidak memiliki suami. Hal ini baru. Prajapita Brahma pasti telah mengadopsinya. Hanya Sang Ayahlah yang datang untuk menjelaskan semua hal ini kepada Anda, anak-anak. Ada begitu banyak mela yang dilangsungkan dan ada begitu banyak pemujaan yang dilakukan karena Anda, anak-anak yang melakukan pelayanan. Tidak ada orang lain yang bisa mengajar murid-murid sebanyak yang diajar Mama. Mama sangat terkenal dan juga ada begitu banyak mela. Anda anak-anak sekarang mengetahui bahwa Sang Ayah sendiri telah datang dan menjelaskan rahasia tentang permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan kepada Anda, anak-anak. Anda kini juga mengetahui tentang rumah Sang Ayah. Anda mengasihi Sang Ayah dan juga rumah. Anda menerima pengetahuan ini pada saat ini. Anda mengumpulkan begitu banyak pendapatan dengan mempelajari ini. Jadi, Anda semestinya begitu bahagia; Anda juga begitu biasa-biasa saja. Dunia tidak tahu bahwa Sang Ayah sudah datang dan memberikan pengetahuan ini. Hanya Sang Ayahlah yang datang untuk memberitahukan semua hal baru ini kepada Anda, anak-anak. Dunia baru sedang diciptakan melalui studi yang tak terbatas ini. Anda merasakan ketidaktertarikan terhadap dunia lama ini. Anda anak-anak memiliki kebahagiaan pengetahuan ini. Anda harus mengingat Sang Ayah dan rumah. Semua jiwa harus pulang ke rumah. Sang Ayah pasti berkata kepada semua anak, “Anak-anak, Saya telah datang untuk memberikan warisan kebebasan dan kebebasan dalam hidup kepada Anda, jadi mengapa Anda kemudian lupa? Sayalah Ayah Anda yang tak terbatas, dan Saya telah datang untuk mengajarkan Raja Yoga kepada Anda. Jadi, tidak maukah Anda mengikuti shrimat? Jika tidak, Anda akan menanggung kerugian besar.” Kerugian di sini tak terbatas. Begitu Anda melepaskan

tangan Sang Ayah, pendapatan Anda pun hangus. Achcha. Selamat malam. Om shanti.

**Intisari untuk dharna:**

1. Lupakanlah segala sesuatu dari dunia lama ini. Jadilah patuh seperti Sang Ayah dan lakukanlah pelayanan. Sampaikanlah pengenalan Sang Ayah kepada semua orang.
2. Hindarkan diri Anda dari pergaulan buruk di dunia yang tidak suci ini. Jangan menyantap makanan kotor yang dimasak di luar. Jangan menonton film.

**Berkah:** Semoga Anda mengakhiri rekening kesia-siaan Anda dengan tahapan trikaldarshi sehingga menjadi perwujudan kesuksesan yang konstan.

Menjadi stabil dalam tahapan trikaldarshi Anda berarti memeriksa diri sendiri sebelum menciptakan pikiran, mengucapkan perkataan, atau melakukan perbuatan apa pun: apakah itu sia-sia atau kuat? Satu detik kesia-siaan bisa mengakibatkan kerugian berjuta-juta, sedangkan satu detik pikiran kuat mampu menabung pendapatan berjuta-juta. Satu detik kesia-siaan mendatangkan kerugian besar dalam pendapatan Anda sehingga pendapatan yang sudah Anda tabung pun menjadi terkubur. Inilah sebabnya, jangan melakukan perbuatan selagi hanya menyadari satu aspek waktu, melainkan lakukan perbuatan dengan stabil dalam tahapan trikaldarshi. Semua kesia-siaan akan berakhir dan Anda akan menjadi perwujudan kesuksesan yang konstan.

**Slogan:** Penanggalan akan penghormatan, respek, dan fasilitas adalah penanggalan terbesar.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt: Tanamkanlah kepribadian kebangsawanan spiritual dan kesucian.**

Jiwa dan badan adalah dua hal yang berbeda. Akan tetapi, karena orang-orang tidak mengetahuinya, mereka sudah mencampuradukkan keduanya. Orang beranggapan bahwa badan yang mereka miliki itu adalah diri mereka sendiri, sang jiwa. Akibat kesalahpahaman ini, mereka mengalami begitu banyak penderitaan, kesengsaraan, dan ketidakdamaian. Sama halnya, dengan menganggap sanskara ketidaksucian dan kelalaian sebagai sanskara Anda – padahal itu bukanlah sanskara anak-anak Brahma, melainkan sanskara shudra – Anda terpengaruh oleh Maya dan selanjutnya mengalami penderitaan.